

## KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH WANITA DALAM PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK

**Nadia Qotrun Nada, Moh. Syamsul Falah**  
Universitas Hasyim Asy'ari; Tebuireng Jombang

Corresponding author: Email: [nadiaqotrun20@gmail.com](mailto:nadiaqotrun20@gmail.com)

### Submission Track:

Submission : 24-07-2023

Accept Submission : 18-01-2024

Available Online : 18-01-2024

Copyright @ 2023 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### **Abstract.**

*Principal leadership has various meanings according to the background of the giver of understanding. The researcher has a goal that is used as a reference in the discussion of this study, namely the leadership of female school principals, increasing student achievement, and the leadership of female school principals in increasing student achievement, as well as supporting factors and inhibiting factors for the leadership of female school principals in increasing student achievement. This study uses a qualitative approach, a case study type. Based on the results of the study it can be concluded that first the leadership of the female school principal at MAPM (Madrasah Aliyah College Mu'allimat) Cukir Diwek Jombang is well implemented in accordance with the concept of leadership. Second, the increase in student achievement at MAPM Cukir Diwek Jombang really accommodates the needs of students according to their talents and interests. The third is the leadership of female school principals in increasing student achievement at MAPM Cukir Diwek Jombang where the role of the school principal is very important where student achievement can increase because of the full support of the madrasah. Fourthly, there are factors supporting the leadership of female school principals including the full support of other teachers who always support and support the concept of the madrasa. The inhibiting*

*factor for the leadership of female school principals is that there are several teachers who have not carried out their duties properly on the grounds that there are personal interests that cannot be abandoned.*

*Keywords. Female Principal Leadership, Student Achievement.*

#### **Abstrak.**

*Kepemimpinan merupakan sebuah sifat yang ada dan merujuk pada jiwa kemampuan memimpin. Jika ruang lingkup kepala sekolah maka kemampuan kepala sekolah dalam memajemen segala yang berkaitan dengan sekolah. Peneliti memiliki tujuan yang menjadi acuan dalam pembahasan penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah wanita, peningkatan prestasi peserta didik, dan kepemimpinan kepala sekolah wanita dalam peningkatan prestasi peserta didik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah wanita dalam peningkatan prestasi peserta didik. Dengan melihat judul secara otomatis metode yang sangat cocok adalah kualitatif dengan pemanfaatan studi kasus sebagai jenisnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama Kepemimpinan kepala sekolah wanita di MAPM (Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat) Cukir Diwek Jombang terlaksana dengan baik sesuai dengan konsep dari kepemimpinan. Kedua peningkatan prestasi peserta didik di MAPM Cukir Diwek Jombang sangat mawadahi kebutuhan peserta didik sesuai bakat dan minat yang mereka miliki. Ketiga kepemimpinan kepala sekolah wanita dalam peningkatan prestasi peserta didik di MAPM Cukir Diwek Jombang yang mana peran kepala sekolah sangat penting dimana prestasi peserta didik bisa meningkat karena adanya dukungan penuh dari pihak madrasah. Keempat didalamnya ada faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah wanita diantaranya adanya dukungan penuh dari para guru yang lain yang selalu mensupport dan mendukung konsep dari madrasah. Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah wanita adalah ada beberapa guru yang masih belum melaksanakan tugas dengan baik dengan alasan adanya kepentingan pribadi yang masih belum bisa untuk ditinggal.*

*Keywords. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan, Prestasi Siswa*

#### **A. PENDAHULUAN**

Ruang lingkup manajemen, tidak hanya fokus pada pengelolaan lembaga saja namun mencakup semua aspek yang menjadi poros penilaian suatu lembaga bisa meningkat kualitasnya. Hal tersebut seperti manajemen ekstrakurikuler, keuangan, peserta didik, dan sejenisnya. Semua komponen yang ada merupakan sebuah unsur yang harus senantiasa diperhatikan serta dimanajemen agar menjadikan suatu sekolah mempunyai nilai beda dari sekolah lain. Adanya tujuan

maka perlu diadakan suatu manajemen yang dapat mencapai tujuan yang sebelumnya sudah direncanakan.<sup>1</sup>

Kepala sekolah memegang amanah yang begitu besar terhadap kemajuan lembaga. Karena dengan adanya pemimpin yang profesional tujuan yang diinginkan bersama akan terwujud.<sup>2</sup> Jika berbicara tentang kepala sekolah maka secara tidak langsung juga akan menyinggung tentang kepemimpinan. Kepemimpinan bukan hanya cocok untuk dilaksanakan oleh kaum pria saja namun kaum wanita juga berhak menunjukkan kemampuannya dalam bidang memimpin dan menjadi panutan banyak orang. Jadi menjadi prakarsa tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki namun perempuan juga memiliki tempat dalam melakukan hal serupa.<sup>3</sup>

Ketika seseorang mampu mengarahkan atau mempengaruhi orang lain maka sudah bisa dikatakan mereka memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini dapat menjadi sebuah stigma bahwa bawahan seorang pemimpin akan bekerja sesuai tuntutan atasannya. Manajemen merupakan hal yang harus dikuasai oleh kepala sekolah untuk mencapai keberhasilan sekolah. Gaya kepemimpinan yang tepat akan dapat menentukan berhasil atau gagal dalam masa kepemimpinannya.

Gender maskulin dengan feminisme merupakan sebuah perbedaan namun memiliki hak yang sama dalam meju ke ranah yang positif. Adapun MAPM Cukir diwtek Jombang merupakan madrasah yang dipimpin oleh kepala sekolah perempuan, Lembaga pendidikan ini telah berhasil mengangkat nama lembaga dalam bidang peraih prestasi dengan jumlah yang banyak dan terbilang langkah dalam perlombaan. Kepemimpinan yang dilakukan sangat fleksibel dan efektif sehingga sangat mudah dalam mencapai hal tersebut.

Kualitas pemimpin tidak bisa diukur dengan menggunakan acuan jenis kelami. Pemimpin memegang peranan penting dalam memajukan suatu hal khususnya pemimpin kepala sekolah. Terkadang ketika perempuan tidak sengaja dipilih untuk menjalankan tugas yang biasa diemban oleh kaum laki-laki banyak stigma negative yang meleabeli hal tersebut. Seperti anggapan bahwa lemahnya perempuan itu tidak akan bisa memajukan sebuah lembaga pendidikan khususnya. Padahal tidak semua perempuan itu lemah, dengan bukti pekerjaan rumah yang begitu banyak dapat terselesaikan oleh perempuan seorang saja.

Secara keseluruhan dan umum di kaca masyarakat bahwa pemimpin itu sangat mempengaruhi orang dibawahnya, sehingga kunci majunya sebuah organisasi ditentukan oleh pemimpin yang berkualitas. Kemauan orang lain atau bawahan dari kepala sebuah organisasi atau kepala sekolah itu tergantung cara pemimpin dalam memberikan pelayanan dan penugasan kepada bawahannya

---

<sup>1</sup> Muh, Hambali dan Mu'allimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam di Era 4.0)*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 38-56

<sup>2</sup> Aan Komariah dan Cepi Trianta, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 30

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6

untuk senantiasa disiplin dan berani menunjukkan kemampuan yang terbaik dari bakatnya masing-masing individu.<sup>4</sup>

Kecenderungan perempuan dalam memimpin sangat bisa dilihat dari perlakuannya yang begitu sopan dan lemah lembut serta mengutamakan kerja sama yang baik dalam menyelesaikan suatu problema atau tujuan yang akan dicapai. Watak yang dimiliki oleh perempuan memang berbeda jauh dengan laki-laki namun tidak menutup kemungkinan perempuan tidak dapat memegang amanah yang dapat dijalankan oleh seorang laki-laki.

Dalam hal ini dapat dipahami tidak adanya batasan antara perempuan dan laki-laki dalam bertindak. Asahan yang dilakukan perempuan harus wajib dilaksanakan guna menunjukkan bahwa perempuan mampu berada setara dengan kaum laki-laki dalam bidang dan sudut pandang apapun. Wanita juga dituntut memiliki tekad yang kuat dalam berpendapat dan bisa membuktingan dengan tanggung jawab yang sesuai dengan yang terjadi.<sup>5</sup>

Terkait kepemimpinan perempuan Allah juga menjelaskan dalam surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”.<sup>6</sup>

Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah akan menentukan sebuah capaian keberhasilan sebuah lembaga dalam memanajemen segala yang ada dalam lembaga tersebut. Sehingga cikal bakal keberhasilan ini dipegang oleh pemimpin yang handal dalam bertindak dan menanggung semua tugas yang diemban selama kurun waktu yang telah ditetapkan oleh kesepakatan semua pihak yang berkecimpung.

Kemampuan memegang dan menjalankan tugas secara baik harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam membangun prestasi peserta didik agar siswi tersebut membangun potensi dalam dirinya, yaitu dengan memberi fasilitas-fasilitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar menciptakan alumni sekolah yang berprestasi. MAPM Cukir Diwek Jombang ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki banyak prestasi juga memiliki keunggulan diantaranya adalah pengembangan kemampuan hafalan Alqur'an, pengembangan kemampuan berbahasa arab dan inggris dan pengembangan kemampuan penguasaan kajian kitab kuning. MAPM Cukir Diwek Jombang sudah seringkali

---

<sup>4</sup> Sophia Azhar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)*, *Journal-alauddin.ac.id*, Volume V, Nomor 1, Januari-Juni 2016, h. 129

<sup>5</sup> Quraish Shihab, *Perempuan* (Jakarta; Lentera Hati, 2005),337

<sup>6</sup> QS. At-Taubah : (71).

menjuarai berbagai macam perlombaan dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba, diantaranya :

Tabel A.1 Cabang Lomba Yang Dijuarai

No	Cabang Lomba	Juara	Tahun	Regional
1	MHQ tilawah 5 Juz	1	2020	Kab. Jombang
2	Ghina Arobi	1	2020	Nasional
3	MHQ 10 Juz	1	2020	Kab. Jombang
4	El-Kisi award	1	2020	Jawa Timur
5	Gema Sholawat	1	2020	Jawa Timur
6	MHQ 20 Juz	2	2020	Kab. Jombang
7	MFQ	2	2020	Kab. Jombang
8	MTQ	3	2020	Jawa Timur
9	MSQ	1	2021	Jawa Timur
10	Tilawah al Qur'an	3	2021	Jawa Timur
11	Olimpiade Mapel Sosiologi	1	2022	Se-Indonesia
12	Puisi	3	2022	Kab. Jombang
13	Pidato Bahasa Indonesia	2	2022	Kab. Jombang
14	Pidato Bahasa Arab	3	2022	Kab. Jombang
15	MHQ 20 Juz	1	2022	Kab. Jombang
16	MHQ 20 Juz	2	2022	Kab. Jombang
17	MSQ	3	2022	Kab. Jombang
18	MFQ	1	2022	Kab. Jombang
19	MFQ	2	2022	Kab. Jombang
20	NYIA Badan Riset Nasional	2	2022	Se-Indonesia
21	Karya Ilmiah	1	2022	Jawa Timur

MAPM Cukir Diwek Jombang adalah sekolah menengah tingkat atas yang didirikan pada tahun 1951 M oleh KH. Adlan Aly. Sekolah ini tujuan awalnya adalah ingin mengangkat martabat perempuan sebagai makhluk yang mempunyai derajat patut untuk dijunjung. Pantas saja ketika masuk dalam sekolah ini penghuninya atau muridnya perempuan semua. Pondok pesantren juga disediakan oleh lembaga ini dan kurikulum yang dijalankan adalah kurikulum terpadu. Tanpa meninggalkan karakteristiknya madrasah ini juga mengimplementasikan kurikulum local seperti tahfidzul qur'an dan kajian kitab. Aktifitas yang berkecimpung dalam bidang nonakademik seperti yang tercantum pada poin dibawah ini juga dilaksanakan di MAPM Cukir Diwek ini:

1. Pengembangan kemampuan hafalan Alqur'an (kelas tahfidz)
2. Pengembangan kemampuan dwibahasa/ arab-inggris (kelas bilingual)
3. Pengembangan kemampuan penguasaan kajian kitab kuning (kelas agama)

Menurut kepala sekolah, Hj. Chofsyotul Maryam selain pengembangan tersebut, MAPM juga mengadakan pembinaan-pembinaan bakat dan minat siswi yang dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler

qiroah (tilawah Alqur'an bittaghoni, ekstrakurikuler seni albanjari, ekstrakurikuler beladiri(NH Perkasya), ekstrakurikuler tataboga, ekstrakurikuler kepramukaan, ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR), ekstrakurikuler jurnalistik (Khalista), ekstrakurikuler olah vocal, ekstrakurikuler musik elektone/keyboard.<sup>7</sup>

Ketika melihat fenomena yang peneliti temukan dalam sebuah observasi membawa ketertarikan untuk mengangkat judul **Kepemimpinan Wanita dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang** untuk dikaji lebih dalam lagi sehingga dalam artikel penelitian ini peneliti akan menemukan benang merah antara kepemimpinan kepala sekolah perempuan dan meningkatnya prestasi peserta didik yang pasti ada keterkaitan yang sangat kuat di antara keduanya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Proses yang tepat untuk melalui tahapan keberhasilan penelitian ini adalah dengan menetapkan kualitatif sebagai metode yang berdaya tepat. Sedangkan studi kasus juga dinilai tepat sebagai penentuan jenis yang digunakan. Metode kualitatif ini dikonsepsi dengan penggalan informasi atau data secara langsung dilakukan oleh peneliti ke tempat sekolah yang menyimpan data yang mendukung.<sup>8</sup> Sekolah tersebut adalah MAPM Cukir Diwek Jombang. Sumber data yang dapat mengungkapkan informasi dan termasuk kategori primer meliputi kepala madrasah yang berkedudukan sebagai ujung tombak segala informasi lembaga, waka kurikulum dan kesiswaan yang menyimpan data yang berkesinambungan dengan judul, serta siswa yang meraih prestasi di lembaga tersebut.

Dalam penelitian ini tidak lazim jika data terkumpul tanoa menggunakan teknik yang tepat. Peneliti menggunakan observasi langsung ke sekolah, wawancara dilakukan untuk kelengkapan data yang dikumpulkan oleh peneliti, dan dokumentasi untuk data-data yang perlu dibuktikan dengan real agar terkesan tidak mengada-ada. Hal ini juga melewati tahapan analisis data yaitu menggunakan reduksi data sebagai bentuk kesempurnaan penelitian, kemudian penyajian data secara lengkap dan benar oleh peneliti dan memiliki nilai beda dengan penelitian lain, terakhir yaitu dengan kesimpulan yang ditarik dan disajikan dalam kalimat yang singkat dan jelas serta tidak terdapat teori yang dimasukkan. Kemudian penelitian akan terasa sempurna jika melalui tahapan pengecekan keabsahan data juga yaitu melalui perpanjangan pengamatan untuk meminimalisir keteledoran, ketekunan juga harus ditingkatkan

---

<sup>7</sup> Wawancara, Chofsyotul Maryam, Selasa, 06 Desember 2022.

<sup>8</sup> Sugiyomo, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 293-294

pada tahap keabsahan ini, kemudian yang sering digunakan adalah triangulasi yang berperan menyeluruh terhadap kajian ilmiah.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Wanita di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang**

Menurut pendapat E. Mulyasa, berpendapat bahwa kepemimpinan dapat dimaknai sebagai sebuah aktivitas yang menghasilkan keberhasilan mempengaruhi seseorang dalam bertindak dalam ranah yang positif.<sup>9</sup> Kepala sekolah memegang peran yang luas dan menyeluruh dalam bertindak majunya sebuah kegiatan dapat dilihat dari jiwa pemimpin yang ada dalam menggerakkan anggotanya dalam menjalankan tupoksinya. Tanggung jawab yang dipegang kepala sekolah tidak Cuma-Cuma sebagai label nama atau jabatan saja. Namun harus dapat ditanggung jawabkan baik di dunia juga diakhirat nanti. Sehingga jujur dalam bertindak merupakan teladan pertama yang harus diterapkan dalam menjalankan memimpin sebuah organisasi atau lembaga.

Dalam penelitian ini yang mendaji topik pembahasan adalah kepemimpinan wanita karena MAPM Merupaka sekolah yng dikepalai oleh seorang pemimpin wanita. Adanya perbedaan gaya kepemimpinan mebuat anggapan yang muncI sehingga pendaji stigma yang susah untuk dihapus tentang pandangan bahwa perempuan dipandang remeh untuk menjadi seorang pemimpin yang efisien. Padahal jika diamati secara real atau alamiah perempuan lebih banyak menanggung tugas yang tidak bisa lakukan oleh satu orang laki-laki namun bisa dilakkan hanya satu orang permpuan saja. Ibu rumah tangga merupakan sebuah profesi yang tidak semua orang bisa apalagi ibu yang bekerja dirumah juga mempunyai karir diluar rumah. Makah al ini patut untuk dilihat dan diperhatikan bahwa perempuan juga mampu maju untuk menjadi seorang pemimpin.

Namun hakekatnya memang perempuan diciptakan untuk menjadi seorang yang lemah lembut dan mempunyai jiwa yang malu dimanapun tempat. Namun hal tersebut tidak menjadikan perempuan dilabel sebagai seorang yang tidak bisa menjadi pemimpin. Bahkan ketika perempuan menjadi pemimpin kebanyakan mereka lebih mementingkan kepentingan bersama dan lebih utama untuk bermusyawarah dalam mencapai atau mengatasi suatu problema. Perempuan dalam kepemimpinan cenderung lebih demokratik, mereka mendorong partisipasi, berbagai kekuasaan dan informasi dan mencoba untuk meningkatkan kemanfaatan bagi pengikutnya. Mereka cenderung memimpin melalui pelibatan atau pemberdayaan dan mendasarkan para kharisma, keahlian, kontak, dan keahlian interpersonal dalam mempengaruhi orang lain. Sebaliknya laki-laki cenderung lebih menggunakan gaya kepemimpinan yang mendasarkan pada kontrol dan perintah, mereka lebih mendasarkan pada jabatan otoritas formal sebagai dasar baginya untuk melakukan pengaruh.

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah : *Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 107

Model kepemimpinan wanita di MAPM ini menggunakan model kepemimpinan demokrasi yang memiliki pengertian Ketrampilan yang didorong untuk dimunculkan oleh bawahannya merupakan tugas pemimpin demoktarik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga kepentingan bersama yang diutamakan dalam kepemimpinan ini. Suasana kekeluargaan selalu wajib diciptakan oleh kepemimpinan ini sehingga sekolah terasa nyaman dan semua dapat bekerja sesuai dengan tupoksinya dan dengan suasana yang damai. Faktor yang menjadi penentu keberhasilan atau tidaknya kepemimpinan ini adalah manusia yang ada dalam lingkup tersebut. Karena kepemimpinan ini selalu mengutamakan kebersamaan dalam mencapai sebuah hal yang akan menjadi tombak tujuan lembaga.

Koordinasi yang baik akan selalu diciptakan oleh kepala sekolah MAPM dalam menggapai keberhasilan dan kemajuan lembaga atau madrasah. Muasyawah adalah hal yang selalu dilakukan agar semua kegiatan yang dijalankan balance dengan semua tujuan guru dan elemen sekolah. Kekuatan yang menjadi cagak kokohnya kepemimpinan ini adalah partisipasi aktif ada semua anggota yang berperan.

Kepemimpinan demokratis ini termasuk gaya kepemimpinan yang fleksibel untuk diterapkan di lembaga pendidikan. Karena mengutamakan kerjasama yang baik dalam setiap kegiatan. Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga kepemimpinan wanita yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis sudah sangat tepat untuk diimplementasikan dalam sebuah lembaga pendidikan.

## **2. Peningkatan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang.**

Hasil sebuah capaian dari seseorang yang telah melaksanakan usaha yang dilalui dengan berbagai cara merupakan pengertian dari prestasi. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, prestasi lebih cenderung pada hasil terbaik dari pekerjaan seseorang.<sup>10</sup> Prestasi dapat kita pahami sebagai keuletan seseorang dalam melakukan usaha dan menghasilkan nilai yang memuaskan sebagai bentuk penghargaan atas capaian yang sudah dilakukan. Bentuk implementasi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin wanita yang professional dan berkompeten ini sangat terbukti sekali dari adanya bukti beberapa prestasi yang diraih oleh beberapa peserta didik MAPM Diwek Jombang. Komitmen dari kepala sekolah di MAPM Diwek Jombang ini dibuktikan dengan adanya pembinaan pengembangan melalui ekstrakurikuler madrasah. Dalam hal pembinaan ekstrakurikuler ini tidak Cuma-Cuma disediakan guru atau pembina yang biasa-biasa saja, namun kepala sekolah menyediakan beberapa pembina yang handal di bidangnya dan juga memberikan fasilitas memadai serta disediakan juga latihan intensif untuk siswa yang berbakat.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994), 19..

Berikut adalah beberapa data prestasi akademik serta tergolong dalam non akademik yang diraih oleh siswi-siswi MAPM Cukir Diwek Jombang dalam berbagai cabang lomba:

- a. Athi' Sayyidah menoreh tinta emas sebagai penerima *Grand Award* juara 2 *National Young Inventors Awards* (NYIA) 2022.
- b. Nabila Rahayu peraih nominasiterbaik ke-2 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Kabupaten Jombang
- c. Faza Nailatul Rahma Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat Kabupaten Jombang
- d. Delegasi MAPM Qur'ani meraih peringkat 6 besar pada KSM 2021 tingkat Kabupaten.
- e. Salma Ainuha Suraiyya Juara 4 Olimpiade Sains Nasional Geografi
- f. Saffana Nabila Juara 1 MFQ se- Kabupaten Bangkalan

### **3. Kepemimpinan Wanita dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang.**

Dalam kaca pendidikan kemampuan menjadi pemimpin antara laki-laki dan perempuan keduanya memiliki takaran yang sama. Namun cenderung perempuan diposisikan dibawah dari laki-laki. Karena kekuatan laki-laki lebih besar dari perempuan. Namun belum tentu laki-laki bisa menjadi teladan dan pemimpin yang profesional dan berkompeten. Tidak menutup pula bahwak perempuan tidak bisa menjadi pemimpin yang baik.

Kanter 1997 menjelaskan beberapa indicator kepemimpinan wanita yaitu sebagai berikut :

- a. Pemimpin Perempuan mampu menjadi teladan keibuan yang baik
- b. Pemimpin Perempuan sebagai pembangkit tekad semangat
- c. Pemimpin Perempuan menampilkan jiwa kekeluargaan
- d. Pemimpin Perempuan harus memiliki ketegasan dalam bertindak menyikapi segala problema dan kondisi

Daya saing lembaga itu sudah pasti ada dan harus disikapi dengan upaya yang tepat sehingga mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan mampu menciptakan karya atau produktivitas dari siswi MAPM Tebuireng Jombang melalui beberapa sifat kepemimpinannya. Sifat-sifat tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Intelegensi

Kecerdasan yang dimiliki oleh pemimpin dapat menentukan kekretaifitasan dan inovatif dalam bertindak mencakup semua sudut pandang dan aspek keberhasilan memimpin madrasah khususnya dalam keberhasilan peningkatan prestasi siswa.

#### 2) Kepribadian

Pribadi atasan atau pemimpin akan sangat sering menjadi fokus pandang seseorang dalam menentukan patut dijadikan teladan atau tidak oleh bawahannya.

#### 3) Karakter Fisik

Fisik juga menjadi penentu dalam kuatnya seseorang dalam menjalankan tujuan lembaga untuk mencapai puncak keberhasilan agar dapat memajukan lembaga dan

membuktikan pemimpin perempuan layak untuk diberikat tempat kedudukan tertinggi sama dengan laki-laki.

4) Kemampuan Pengawasan

Awasnya atau teliti serta jelinya pemimpin terhadap semua aspek merupakan yang menentukan keuletan dalam bertindak.

**4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Wanita dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Diwék Jombang.**

Peningkatan prestasi murid banyak sekali pengaruhnya. Termasuk faktor internal juga eksternal yang memiliki daya kekuatan dalam memajukan keberhasilan bahkan kemunduran keberhasilan.

a. Faktor internal yang muncul diatas permukaan serta dapat dilihat asli dari siswa itu sendiri yaitu:

- 1) Faktor fisiologis seperti keadaan jasmani.
- 2) Faktor psikologis seperti munculnya minat atau motivasi dalam diri murid.

b. Faktor eksternal merupakan faktor yang tumbuh atau muncul karena pengaruh aspek luar diri murid yaitu seperti ruangan sekolah yang cenderung nyaman untuk belajar atau sebaliknya. Contoh lainnya yaitu pergaulan teman yang mendukung untuk mejerumus bersama kedalam kegiatan yang bernilai positif atau sebaliknya

Berikut peneliti akan menyajikan dalam bentuk table mengenai faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi oleh kepemimpinan wanita:

Tabel C.1 Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Tersedianya guru yang profesional	Ketidakhadiran Pembina ekstrakurikuler
2	Program pembinaan untuk guru yang berkompeten dari kepala sekolah	Sinkronisasi jam kegiatan belajar di pondok dengan kegiatan ekstrakurikuler
3	Ekstrakurikuler yang berkualitas	Adanya beberapa siswa yang membolos

Terdapat faktor yang tergolong sebagai pendukung dan penghambat dalam mencapai keberhasilan peningkatan prestasi peserta didik di MAPM Cukir Diwék Jombang ini. Salah satu yang menjadi faktor pendukungnya adalah ketersediaan guru yang professional yang telah di seleksi pihak yang berwenang yaitu kepala sekolah untuk menangani tujuan dari salah satu visi-misi Madrasah. Adanya guru yang professional juga tidak lepas dari adanya pemberian motivasi dari bapak ibu guru terhadap pembina atau guru yang professional khusus menangani peningkatan prestasi peserta didik di MAPM Cukir Diwék Jombang.

Dalam hal memimpin suatu lembaga kepemimpinan perempuan tidak menutup kemungkinan dapat mencapai beberapa prestasi yang menjulang dan memajuka

lembaga pendidikan yang diembannya. Namun dalam prosesnya pasti melewati berbagai kendala. Salah satu yang menjadi kendala adalah saat guru memberikan pembinaan dalam mencapai prestasi murid yang dapat meningkat.

Program peningkatan prestasi peserta didik yang dilakukan oleh kepemimpinan wanita ini juga dipengaruhi oleh ketidak hadirannya pembina yang memicu kegiatan tidak bisa berjalan sesuai jadwal dan target. Sedangkan faktor penghambat yang muncul dari peserta didik adalah sinkronisasi jam belajar di pondok dengan sekolah dari peserta didik. Dari beberapa kendala ini Kepala Sekolah senantiasa mengadakan rapat evaluasi rutin untuk perbaikan program kedepan agar menjadi lebih baik dan tercapai sesuai target bersama.

#### **D. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah wanita itu tidak ada bedanya antara kepemimpinan wanita dengan kepemimpinan laki-laki. Jadi kodrat utamanya seorang pemimpin itu laki-laki tapi ketika pada saat perempuan diberikan amanah sebagai seorang pemimpin maka dengan sadar harus dijalanka sesuai dengan sikap syukur dan pembuktian yang baik serta maksimal. Model kepemimpinan dari kepala sekolah MAPM ini adalah kepemimpinan yang demokratis yaitu suatu kepemimpinan yang mampu memberikan kesempatan yang begitu luas kepada bawahannya untuk selalu berpendapat dan juga mengajak bawahannya untuk ikut serta bekerja sama dalam menyelesaikan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan guna untuk mencapai sesuatu yang diinginkan khususnya dalam penjaminan peningkatan prestasi peserta didik dari madrasah itu sendiri.

Prestasi peserta didik di MAPM dapat meningkat juga bersumber dari tenaga pendidik khususnya kepala sekolah yang dapat memajemen sedemikian rupa lembaga pendidikan yang telah di amanahkan dan juga memajemen perangkatnya termasuk guru, staff, dan karyawan lainnya untuk mewujudkan tujuan keberhasilan lembaga. Upaya yang telah lancar dilaksanaka kepala sekolah MAPM Cukir Tebuireng Jombang ini adalah dengan menyiapkan guru yang professional. Sehingga prestasi dari murid akan semakin meningkat pada masing-masing passionnya, hingga sampai menorah banyak juara di berbagai cabang lomba akademik maupun non akademik.

Temuan menunjukkan upaya kepala sekolah dalam menyikapi persaingan antar lembaga adalah mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan mampu menciptakan karya atau produktivitas dari siswi MAPM Tebuireng Jombang melalui pembinaan pengembangan minat dan bakat peserta didik berupa kegiatan kestrakulikuler.

Salah satu yang menjadi faktor pendukungnya adalah ketersediaan guru yang professional yang telah di seleksi pihak yang berwenang yang merujuk pada kepakas ekolah untuk menangani tujuan dari salah satu visi-misi Madrasah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah sinkronisasi jam kegiatan belajar di pondok dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

## REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Falah, Faiz & Moh. Syamsul. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah Di MTs Benda Tangerang." *SICEDU: Science and Educational Jurnal* 1, no. 2 (2022).
- Fitriyani. "*Kepemimpinan Perempuan dalam Islam Study Pemikiran M. Quraish Shihab*" (Skripsi tidak diterbitkan, Prodi Falsafah dan Agama Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina, 2014).
- Helmawati. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Manajerial Skil*.
- L. Gibson, Janes. *Organization, diterjemahkan dengan judul Organisasi*.
- Rulam, Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Syaiful Bahri Q. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional 1994).
- WJS. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1989).